

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Komunikasi massa adalah jenis komunikasi yang ditujukan pada sejumlah besar khalayak yang heterogen dan anonim melalui media cetak atau elektronik secara serentak, terbuka dan sekilas; Bahkan pada era kekinian, media massa bertambah dengan munculnya media sosial dengan berbagai ragam jenisnya, seperti facebook, *website*, twitter, line, youtube dan sebagainya (Hikmat, 2018:22).

Komunikasi massa terjadi karena menggunakan media massa yaitu sarana/saluran untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima (khalayak), baik berupa informasi maupun hiburan atau yang lainnya. Media massa merupakan elemen penting dari komunikasi (Auliya, *et al* 2020:41). Media massa sangat berperan penting dalam menyebarluaskan atau menyampaikan informasi dan tujuan yang ingin dicapai. Selain memiliki peran, media massa harus memberikan informasi yang benar, akurat, cerdas, dan jujur. Media massa pun memiliki etika dalam menyebarluaskan informasi. Media massa memang harus beretika sehingga akan ada standar penilaian untuk menentukan media massa yang baik atau buruk, yang benar atau salah, dan yang tepat atau tidak tepat karena media massa berkaitan dengan penyampaian pesan/informasi terhadap khalayak. Oleh karena itu, jika media massa tidak beretika yang menjadi korban adalah khalayak (Hikmat, 2018:28).

Salah satu jenis media massa adalah media *online*. Media *online* dapat diartikan sebagai media yang tersaji secara online di situs web (*website*) internet. Media *online* pun terbagi menjadi beberapa kategori termasuk portal, *website*, radio *online*, TV *online*, dan e-mail (Romli, 2020:35). *Website* termasuk media *online* yang memiliki arti merupakan halaman yang mengandung konten (media) termasuk teks, video, audio, dan gambar. *Website* memainkan peran yang begitu penting untuk menyampaikan dan memberikan informasi yang dibutuhkan kepada khalayak luas. Khususnya kepada lembaga eksekutif yang sangat dibutuhkan informasinya oleh khalayak luas.

Website resmi Kementerian Sekretariat Negara adalah media *online* yang dimiliki oleh Kementerian Sekretariat Negara RI yang memiliki tugas dari lembaga tersebut untuk menyajikan informasi berupa hasil pelaksanaan peliputan dan dokumentasi serta menyajikan atau menyampaikan sebuah informasi secara cepat, benar, penting, dan sesuai fakta terkait kegiatan yang dilakukan di Kementerian Sekretariat Negara RI kepada khalayak luas. Selain itu *Website* resmi Kementerian Sekretariat Negara juga menyajikan informasi berupa berita foto kepada para pembaca atau khalayak luas untuk mengetahui informasi kegiatan Kementerian Sekretariat Negara secara ringkas dan cepat.

Berita foto merupakan foto dari sebuah peristiwa, kegiatan, kejadian, atau informasi yang disampaikan kepada khalayak luas yang membaca melalui selebar foto, baik yang disertai dengan keterangan terhadap foto tersebut maupun tidak. Berita foto berhubungan dengan keaktualan karena dapat menentukan nilai beritanya, semakin aktual suatu berita maka semakin tinggi nilai beritanya (Gani dan Kusumalestari, 2013:91).

Berita foto yang dipublikasikan ke *website* resmi menggunakan foto jurnalistik yang memiliki arti menurut Wijaya (2016:5) Foto jurnalistik adalah

foto yang bernilai berita atau foto yang menarik bagi pembaca, dan informasi tersebut disampaikan kepada masyarakat sesingkat mungkin.

Sebuah foto jurnalistik atau foto kegiatan yang dipotret dan disajikan menjadi berita foto di *website* Kementerian Sekretariat Negara RI tidak bisa dilakukan secara sembarangan karena dalam proses permotretan tersebut tidak semua orang memiliki izin untuk memotret kegiatan yang diadakan tersebut. Dengan adanya berita foto ini pembaca akan mendapatkan informasi terkait kegiatan yang dilaksanakan.

Laporan Akhir ini akan mengangkat topik mengenai proses produksi berita foto serta berfokus pada kriteria foto yang layak siar berita foto di *website* resmi Biro Hubungan Masyarakat Kementerian Sekretariat Negara RI.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka beberapa rumusan masalah yang akan menjadi pembahasan pada Laporan Akhir ini yaitu:

- 1) Bagaimana tahap produksi berita foto di *website* resmi Kementerian Sekretariat Negara RI ?
- 2) Bagaimana kriteria foto yang layak siar untuk berita foto di *website* resmi Kementerian Sekretariat Negara RI ?
- 3) Apa saja hambatan yang terjadi serta solusi pada saat tahap pra produksi hingga pasca produksi berita foto di *website* resmi Kementerian Sekretariat Negara RI ?

Tujuan

Laporan Akhir ini dibuat dengan adanya beberapa tujuan yang ingin diperoleh. Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan yang dibahas pada Laporan Akhir ini antara lain yaitu :

- 1) Menjelaskan tahap produksi berita foto di *website* resmi Kementerian Sekretariat Negara RI
- 2) Menjelaskan kriteria foto yang layak siar untuk berita foto di *website* resmi Kementerian Sekretariat Negara RI
- 3) Menjelaskan hambatan yang terjadi serta solusi pada saat tahap pra produksi hingga pasca produksi berita foto di *website* resmi Kementerian Sekretariat Negara RI

METODE

Lokasi dan Waktu PKL

Lokasi kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan laporan akhir ini yaitu di Kementerian Sekretariat Negara RI Bagian Asisten Deputi Hubungan Masyarakat Bidang Peliputan dan Dokumentasi yang terletak di Jl. Veteran No. 17-18, RT.2/RW.3, Gambir, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat 10110. Kegiatan PKL dilakukan secara *offline* mulai dari tanggal 10 Januari hingga 10 April 2022 selama lima puluh lima (55) hari kerja, kegiatan PKL dilakukan setiap hari Senin - Jumat pukul 09.00 sampai dengan 16.00 WIB.

